

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Magang merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember (Polije) dan dijadikan sebagai salah satu syarat akademik bagi mahasiswa semester akhir dengan bobot 20 sks atau 900 jam kerja. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa lebih terlatih terutama dalam hal pola pikir sehingga dapat lebih kritis ketika menghadapi kesenjangan atau perbedaan yang dihadapi di lapangan dengan yang dihadapi pada saat di kampus. Tujuan lain dari kegiatan magang adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan, industri maupun instansi yang layak untuk dijadikan sebagai lokasi magang.

Salah satu tempat yang layak untuk dijadikan lokasi magang salah satunya adalah PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore. PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore merupakan salah satu perusahaan BUMN dengan hasil komoditas gula yang terletak di Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Pabrik Gula Glenmore ini memiliki sarana Warehouse atau manajemen logistik yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara atau transit barang-barang sebelum digunakan untuk proses produksi. Pengelolaan logistik dalam suatu perusahaan merupakan unsur manajemen yang penting dan perlu dikelola dengan baik guna menjamin kelancaran dan kelangsungan aktivitas perusahaan. Karena logistik merupakan hal penting sebagai sarana penunjang kegiatan operasional bagi para pelaksana. Maka dari itu sangat diperlukan sistem dan prosedur kerja yang baik terhadap barang-barang logistik sehingga dapat menjamin kelancaran kegiatan produksi dalam suatu perusahaan dan kemacetan produksi dapat dihindari. Penataan barang-barang yang ada di gudang harus benar-benar diperhatikan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pendistribusian barang sampai pada penghapusan barang-barang yang sudah tidak diperlukan lagi.

Manajemen Keuangan dan Umum memegang peranan penting dalam kehidupan suatu perusahaan. Barang-barang persediaan yang disimpan di gudang bisa berupa bahan baku, barang setengah jadi maupun barang jadi. Barang-barang tersebut semakin hari semakin banyak baik kuantitasnya maupun ragamnya. Perlunya pengelolaan persediaan menjadi hal yang penting bagi perusahaan. Dengan adanya pengelolaan maka barang-barang yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat dibutuhkan dalam waktu yang tepat dan di mana barang tersebut dibutuhkan, sehingga efisiensi dan efektivitas perusahaan dapat tercapai. Adapun fungsi-fungsi pokok manajemen logistik yaitu fungsi perencanaan dan penentuan kebutuhan, penganggaran, penyimpanan dan penyaluran, pemeliharaan, penghapusan serta pengendalian logistik.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dipengaruhi oleh pengelolaan faktor-faktor antara lain *man*, *money*, *machine*, *methode* dan *material*. Kelima faktor tersebut harus dikelola dengan baik agar memberikan kepuasan bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik pihak internal maupun eksternal. Perusahaan yang sudah berdiri selama bertahun-tahun seharusnya memiliki pengelolaan yang baik dan terstandar termasuk kelima faktor tersebut. Pada laporan ini, penulis akan membahas secara khusus tentang pengelolaan material atau manajemen logistik.

Manajer Keuangan dan Umum sebagai personil yang bertanggung jawab dalam keberhasilan pengelolaan logistik harus memiliki kompetensi yang tinggi dan pengetahuan yang luas serta keterampilan yang memadai sehingga dapat menciptakan suatu strategi bagaimana mengelola logistik yang baik, memiliki kecermatan dan ketelitian yang tinggi dalam mengawasi bawahan melalui tindakan korektif yang tegas kepada para bawahannya secara berkelanjutan. Sehingga Manajer Keuangan dan Umum memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengurus sistem yang digunakan untuk mengawasi material yang dipakai perusahaan agar memberikan manfaat bagi perusahaan dan memantau barang-barang logistik dari kehilangan dan menjaganya agar selalu tersedia kapan pun barang itu dibutuhkan. Tugas seorang manajer harus mampu mengendalikan atau meminimalisir adanya pemborosan, kadaluwarsa, kerusakan atau kehilangan

barang yang bisa memberikan pengaruh terhadap pengeluaran atau biaya operasional perusahaan dan menjaga tersedianya persediaan bahan untuk menjamin kelancaran operasi perusahaan.

Pengawasan akan barang logistik juga menjadi hal penting yang harus diperhatikan untuk mencapai efisiensi perusahaan. Jumlah persediaan masing-masing bahan akan menentukan atau memengaruhi kelancaran produksi serta efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan. Dalam hal pengawasan barang, Freddy Rangkuti (2002) mengatakan “Oleh karena itu penting bagi semua jenis perusahaan untuk mengadakan pengawasan akan persediaan, karena kegiatan ini dapat membantu tercapainya suatu tingkat efisiensi penggunaan uang dalam persediaan”. Kemudian persediaan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan oleh perusahaan harus tersedia setiap saat. Maka dari itu sangat dibutuhkan adanya koordinasi logistik untuk mengidentifikasi kebutuhan dan penentuan rencana untuk memadukan kegiatan operasi logistik sehingga kontinuitas operasi dapat dipertahankan.

Sesuai informasi yang penulis peroleh dari pengamatan di Pabrik Gula Glenmore bahwa kesalahan yang terjadi dalam pengelolaan logistik secara umum dikarenakan karena dua hal yaitu pengadaan yang terlambat memberikan informasi PO atau kontrak pekerjaan pengadaan baru dan berita acara (BA) penerimaan barang yang sering terlambat dikarenakan tanda tangan dari user (Asisten Manajer dan Manajer) belum lengkap. Setiap perusahaan selalu memerlukan persediaan barang-barang logistik. Aktivitas logistik mulai dari perencanaan dan penentuan lokasi fasilitas, transportasi, inventarisasi, komunikasi dan penyimpanan harus diperhatikan sejak awal berdirinya suatu perusahaan. Tanpa adanya logistik maka perusahaan berada pada masalah dimana perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Persediaan barang sangat penting untuk setiap perusahaan, baik yang menghasilkan barang maupun jasa (Freddy Rangkuti, 2002).

Untuk menghindari permasalahan di atas, perusahaan harus melaksanakan beberapa fungsi pokok manajemen logistik modern yaitu perencanaan dan penentuan kebutuhan, penganggaran, penyimpanan dan penyaluran,

pemeliharaan, penghapusan serta pengendalian logistik. Sehingga sistem dan prosedur kerja manajemen logistik yang dibangun menjadi lebih jelas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan magang pada bidang warehouse dan menulis laporan magang dengan judul **”ANALISIS MANAJEMEN LOGISTIK (WAREHOUSE) PT SINERGI GULA NUSANTARA (SGN) PABRIK GULA GLENMORE BANYUWANGI”**

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

Secara umum, tujuan mahasiswa melaksanakan kegiatan Magang di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi yaitu :

1. Mahasiswa dapat memperoleh tambahan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman terkait kegiatan di perusahaan. Tidak hanya itu, mahasiswa juga dapat mengetahui dan memahami alur pelaksanaan manajemen logistik pada gudang material (*warehouse*) di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi.
2. Menambah pengalaman kerja bagi seluruh mahasiswa sebelum masuk ke dunia kerja dengan bersosialisasi terhadap seluruh karyawan yang memiliki latar belakang berbeda-beda.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan Magang di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi adalah:

1. Mengetahui dan menjelaskan bagaimana pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen logistik (*warehouse*) di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi.
2. Mengetahui dan menjelaskan permasalahan atau hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan manajemen logistik (*warehouse*) di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi.
3. Mencari dan menjelaskan solusi atau upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan atau hambatan-hambatan dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen logistik (*warehouse*) di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi.

1.2.3 Manfaat Magang

Berdasarkan latar belakang dan tujuan di atas, maka kegiatan Magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Bagi Kampus POLIJE
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

3. Bagi Perusahaan

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
- b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Waktu dan tempat Magang dilaksanakan pada :

| | |
|-------------------|--|
| Tempat | : PT. Sinergi Gula Nusantara PG Glenmore Banyuwangi |
| Alamat | : Jl. Lintas Selatan KM 04 Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. |
| Waktu Pelaksanaan | : 09 Agustus 2022 s/d 17 Desember 2022 (5 bulan) |
| Divisi | : Bidang Keuangan dan Umum |
| Hari Kerja | : Senin – Sabtu |
| Jam Kerja | : Senin – Kamis (07.00 – 16.00 WIB) Jum'at – Sabtu (07.00 – 11.00 WIB) |
| Jam Istirahat | : 12.00 – 13.00 WIB |

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam kegiatan magang adalah wawancara, observasi (pengamatan), studi pustaka dan partisipan aktif.

1. Partisipan Aktif

Ikut serta secara aktif dalam kegiatan manajemen logistik (*warehouse*) maupun di kantor PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi.

2. Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan dalam kegiatan magang ini yaitu dengan cara melakukan tanya jawab dengan pembimbing lapang, staff lapang atau pihak terkait yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan manajemen logistik (*warehouse*).

3. Observasi (pengamatan)

Kegiatan observasi (pengamatan) ini dilakukan selama berlangsungnya kegiatan magang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melengkapi data yang telah diperoleh dan akan digunakan dalam penyusunan laporan magang.

4. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan pengumpulan data berupa foto ataupun video di lokasi Magang.

5. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data yang berhubungan dengan kegiatan magang. Data tersebut didapatkan dari internet, buku, jurnal penelitian dan lain sebagainya yang bersifat informative.